
PENGARUH LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PRAKTEK MAHASISWA KEBIDANAN DALAM UPAYA PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF***The Effect of Leaflets on Increasing Knowledge and Practices of Midwife Students in Exclusive Breast Milking Effort*****St Nurbaya^{1*}, Hamdiyah², Nur Laela³, Rosmawaty⁴**^{1,2,3,4}Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi: st.nurbaya07@yahoo.com

ABSTRAK

ASI merupakan sumber makanan terbaik untuk bayi dan anak. World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) merekomendasikan bahwa bayi mulai menyusui pada jam pertama kelahiran dan secara eksklusif disusui selama 6 bulan pertama kehidupan yang berarti tidak ada makanan atau cairan lain yang disediakan atau diberikan, termasuk air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI eksklusif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperiment One Group Pretest-Posttest*. Hasil media *Leaflet* dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p-value* 0,000.

Kata kunci: Leaflet, pengetahuan, praktek, ASI eksklusif**ABSTRACT**

Breast milk is the best food source for infants and children. The World Health Organization (WHO) and the United Nations Children's Fund (UNICEF) recommend that infants begin breastfeeding within the first hour of birth and are exclusively breastfed for the first 6 months of life which means no food or other fluids are provided or given, including water. This study aims to determine the effect of leaflet media on increasing knowledge and practice of midwifery students in an effort to provide exclusive breastfeeding. The research method used is a quasi-experimental One Group Pretest-Posttest. The results of Leaflet media can affect the increase in knowledge and practice of midwifery students in exclusive breastfeeding efforts with a p-value of 0.000.

Keywords: Leaflet, knowledge, practis, breasfeeding eksklusif

PENDAHULUAN

Menyusui merupakan prioritas dalam Kesehatan Masyarakat karena berbagai manfaat yang ditawarkannya (Rukmini *et al.*, 2020). ASI merupakan sumber makanan terbaik untuk bayi dan anak (Kurnia *et al.*, 2020). *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan bahwa bayi mulai menyusui pada jam pertama kelahiran dan secara eksklusif disusui selama 6 bulan pertama kehidupan. WHO secara aktif sedang berupaya meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama hingga setidaknya 50% pada tahun 2025 (World Health Organisation, 2021).

ASI eksklusif berarti bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan apapun termasuk air, kecuali larutan rehidrasi oral, sirup vitamin, mineral, atau obat-obatan. (Francisco, 2013). Praktek pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih memprihatinkan. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2011, bahwa pemberian ASI saja cenderung terus menurun seiring dengan bertambahnya usia bayi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia baru mencapai 61,5% (Rochmawati *et al.*, 2021).

Di negara berkembang, sekitar 10 juta bayi mengalami kematian dan sekitar 60 % dari kematian tersebut seharusnya dapat ditekan salah satunya dengan menyusui. Cakupan ASI Eksklusif untuk wilayah Sulawesi Selatan hanya sebesar 68% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2018). Pada tahun 2017 angka

keberhasilan ASI Eksklusif untuk wilayah Sidrap hanya mencapai 56,6 % (Dinkes Sulsel, 2018).

Rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah ASI yang kurang, bayi yang rewel, ibu yang bekerja, kepercayaan masyarakat yang tidak mendukung, terbatasnya pengetahuan ibu tentang ASI, cara posisi memberikan ASI yang tepat, ibu sakit/tidak bisa menyusui dan semakin gencarnya promosi susu formula (Marwiyah and Khaerawati, 2020).

Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan memberikan intervensi berupa pemberian informasi menggunakan media (Shim *et al.*, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan secara efektif untuk memberikan informasi kesehatan adalah leaflet. Media leaflet mempunyai beberapa kelebihan yaitu lebih tahan lama, dapat dibawa kemana-mana dengan mudah, mencakup banyak orang, biaya murah, dan dapat mempermudah pemahaman (Notoatmodjo, 2003).

Dari suatu penelitian disebutkan leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan dan intensi ASI eksklusif (Sabarudin *et al.*, 2020). Dari penelitian yang dilakukan oleh Unique (2018) menyimpulkan bahwa leaflet yang diberikan kepada ibu hamil dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil (Shim *et al.*, 2018). Sejalan dengan penelitian Nur Syamsiah, bahwa media leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan dan intensi ASI eksklusif (Syamsiyah, 2013).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan sebanyak 25 orang dengan metode *Accidental sampling* dengan menggunakan *paired t test*.

HASIL

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan

Variabel	Pre-Test		Post-Test	
	n	%	n	%
Pengetahuan				
Baik	1	4	22	88
Cukup	9	36	3	12
Kurang	15	60	0	0
Praktikum				
Sangat Terampil	0	0	15	60
Terampil	0	0	8	32
Kurang Terampil	25	100	2	8

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 2. Pengaruh Media Leaflet

Variabel	mean	SD	p-value
Pengetahuan	30	14.283	0.000
Praktikum	38	13.638	0.000

Sumber: *Paired t test*

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa sangat kurang sebelum diberikan perlakuan. Pada saat pre-

test sebagian besar mahasiswa kurang mengetahui tentang kandungan ASI, cara mengatasi putingsusu yang lecet, penyimpanan ASI, persiapan menyusui yang baik yang meliputi: menganjurkan ibu sebelum dan sesudah menyusui untuk mencuci tangan, menganjurkan ibu untuk minum 1 gelas air putih sebelum dan sesudah menyusui. Pada saat pre-test pengetahuan mahasiswa baru pada tahap tahu karena mahasiswa hanya mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajarisebelumnya atau rangsangan yang telah diterima.

Hasil post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan mahasiswa mengenai kandungan ASI, manfaat ASI, pemberian ASI, penyimpanan ASI dan peranan mahasiswa kebidanan menuju keberhasilan menyusui. Hal ini disebabkan karena dilakukan pelatihan, leaflet dan metode praktek serta tanya jawab. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah, 2013 media leaflet dapat mempengaruhi pengetahuan dan intensi ASI eksklusif (Syamsiyah, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Unique (2018) menyimpulkan bahwa leaflet yang diberikan kepada ibu hamil dapat memberikan peningkatan pengetahuan ibu hamil (Shim et

al., 2018).

Praktek atau keterampilan adalah suatu kemampuan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan anggota badan dan peralatan yang tersedia, serta mampu memotivasi dan bekerjasama dengan orang lain (Indon, Jumiyati and Rendahnya, 2014). Praktek mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang mahasiswa dalam menjelaskan dan mengajarkan persiapan pemberian ASI, cara pemberian ASI, cara pemerah ASI dan cara penyimpanan ASI.

Media Leaflet sebagai Media promosi kesehatan memberikan pengaruh pada pengetahuan Ibu Hamil Trimester III. Media ini dapat diaplikasikan di masyarakat luas terutama Ibu Hamil Trimester III dan sebagai bahasan rujukan untuk penelitian selanjutnya (Putri, 2020).

Praktek mahasiswa sebelum perlakuan dalam penelitian ini sangat kurang terampil pada nilai pre-test, dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan perlakuan media leaflet dan praktik. Dengan dilakukannya simulasi atau praktek langsung akan lebih mempermudah cara penyampaian informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan praktek mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian

Sutoro dalam Yusuf dkk (2018), pembelajaran menggunakan metode simulasi pidato bisa meningkatkan keterampilan mahasiswa (Yusuf, Tarjiah and Satibi, 2018).

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka penelitian tentang Meningkatkan Kapasitas Ibu Menyusui Melalui Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Selama Masa Pandemi COVID-19 dapat disimpulkan bahwa secara umum Ibu yang menyusui memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik perihal pemberian ASI eksklusif selama masa pandemi COVID-19 yang dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan posttest dan harapannya akan menerapkan dan memenuhi kebutuhan ASI anaknya dengan memberikan ASI eksklusif serta menjaga protokol kesehatan ibu dan bayi di masa pandemic. Hal ini dilakukan demi tercapainya status gizi terbaik pada anak selama 6 bulan pertama kehidupannya sehingga menguatkan daya tahan tubuh dan menurunkan risiko terjangkitnya berbagai macam penyakit yang dapat menyerang bayi (Rochmawati *et al.*, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Media Leaflet dapat mempengaruhi

peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian Asi Eksklusif.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan di pendidikan kesehatan khususnya kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Sulsel (2018) ‘Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan’. Available at: <http://dinkes.sulselprov.go.id>.
- Francisco, a. R.L. (2013) (2013) ‘Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Indon, G., Jumiyati, P.S.P. and Rendahnya, A. (2014) ‘Pengaruh Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Kader Dalam Upaya Pemberian Asi Eksklusif’, *Gizi Indonesia*, 37(1), pp. 19–28.
- Kurnia, F. *et al.* (2020) ‘Pengaruh Sosial Dan Budaya Terhadap Pemberian Asi Eksklusif’, 3, pp. 52–59.
- Marwiyah, N. and Khaerawati, T. (2020) ‘Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang’, *Faletahan Health Journal*, 7(1), pp. 18–29. doi:10.33746/fhj.v7i1.78.
- Putri, V.E. (2020) ‘The Effect Of Leaflet Media On Knowledge Among Pregnant Women In The Third Trimester About Exclusive Breastfeeding At The Kebon Jeruk Public Health Center West Jakarta’.
- Rochmawati, R. *et al.* (2021) ‘Meningkatkan Kapasitas Ibu Menyusui Melalui Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pemberian ASI Eksklusif Selama Masa Pandemi COVID-19’, *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 3(2), pp. 76–82. doi:10.36312/sasambo.v3i2.427.
- Rukmini, R. *et al.* (2020) ‘Strategi Intervensi Program dan Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Upaya Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Balangan’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(3), pp. 211–224. doi:10.22435/mpk.v30i3.2743.
- Sabarudin *et al.* (2020) ‘Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau’, *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), pp. 309–318. doi:10.22487/j24428744.2020.v6.i2.1525.
- Shim, H. *et al.* (2018) ‘Ganbaran Perubahan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Antara Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet di Puskesmas Parigi Kecamatan Pondok Aren Tahun 2018’, *Advanced Optical Materials*, 10(1), pp. 1–9.
- Syamsiyah, N. (2013) *2013 M / 1434 H*.
- World Health organisation (2021) ‘Breastfeeding’, pp. 1–16. Available at: https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1.
- Yusuf, M., Tarjiah, I. and Satibi, O. (2018) ‘Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ips’, *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), pp. 124–132.